

Preferensi dan Kepuasan Petani Terhadap Penggunaan Benih Padi Unggul Jenis Ciherang di Desa Aras Kabu Kecamatan Beringin Kabupaten Deliserdang

Adriansyah^{1*}, Fuad², Mukti Hakim³, Sulistia⁴

^{1,2,3,4}Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian Universitas Alwashliyah Medan
Email: adriansyahyoes@gmail.com

ABSTRACT

In Indonesia, rice is the main food crop besides corn, sago and tubers. The choice of rice as the main source of carbohydrates is because rice has superior plant characteristics when compared to other carbohydrate sources. In cultivating seed crops to be one of the main factors that determine success. Much of the increase in rice production has been supported by quality (certified) seed farmers. Rice production in North Sumatra in 2021 amounted to 2,126,765 tons of dry milled grain (GKG) experienced an increase in production of 330,665 tons compared to 2020, in 2004 rice production in North Sumatra only reached 1,796,100 tons. The increase in production was due to an increase in the harvested area of 424,650 hectares in 2021, when compared to the harvested area in 2020, namely the harvested area of only 366,590 hectares. think about the expected performance (results), if the performance is below expectations, the customer is not satisfied. If the performance meets expectations, the customer is satisfied. If the performance exceeds expectations, the customer is very satisfied or happy. This research was conducted in the village of Aras, District of Deli Serdang, using the non-probability sampling method. The results showed that farmers' preferences and satisfaction with the attributes of planting rice using Ciherang seeds were sufficient to satisfy farmers.

Keywords: Rice, Chiherang, Satisfaction, farmers

ABSTRAK

Di Indonesia padi adalah tanaman pangan utama selain jagung, sagu, dan umbi-umbian. Terpilihnya padi sebagai sumber karbohidrat utama adalah karena padi memiliki kelebihan sifat tanaman bila dibandingkan dengan tanaman sumber karbohidrat lainnya. Dalam kegiatan budidaya tanaman benih menjadi menjadi salah satu faktor utama yang menentukan keberhasilan. Peningkatan produksi padi banyak ditunjang oleh petani benih bermutu (bersertifikat). Produksi padi di Sumatera Utara tahun 2021 sebesar 2.126.765 ton gabah kering giling (GKG) mengalami peningkatan produksi sebesar 330.665 ton dibanding tahun 2020, pada tahun 2004 produksi padi di Sumatera Utara hanya mencapai 1.796.100 ton. Peningkatan produksi tersebut disebabkan peningkatan luas panen sebesar 424. 650 hektar pada tahun 2021, bila dibandingkan dengan luas panen pada tahun 2020 yaitu luas panen hanya 366.590 hektar. Kepuasan sebagai perasaan senang atau kecewa seseorang yang muncul setelah membandingkan antara kinerja (hasil) produk yang di pikirkan terhadap kinerja (hasil) yang diharapkan, jika kinerja berada dibawah harapan, pelanggan tidak puas. Jika kinerja memenuhi harapan maka pelanggan puas. Jika kinerja melebihi harapan maka pelanggan amat puas atau senang. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Aras Kabu Kabupaten Deli Serdang, dengan menggunakan metode non propability sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Preferensi dan kepuasan petani terhadap atribut –atribut penanaman padi menggunakan benih Ciherang cukup memuaskan Petani

Kata Kunci : Padi, Chiherang, Kepuasan, petani

PENDAHULUAN

Meningkatnya angka pertumbuhan jumlah penduduk di Indonesia merupakan salah satu tantangan berat yang harus dihadapi oleh sektor pertanian. Di Indonesia padi adalah tanaman pangan utama selain jagung, sagu, dan umbi-umbian. Terpilihnya padi sebagai sumber karbohidrat utama adalah karena padi memiliki kelebihan sifat tanaman bila dibandingkan dengan tanaman sumber karbohidrat lainnya. Dalam kegiatan budidaya tanaman benih menjadi menjadi salah satu

faktor utama yang menentukan keberhasilan. Peningkatan produksi padi banyak ditunjang oleh petani benih bermutu (bersertifikat). Ketersediaan benih bersertifikat secara nasional untuk padi baru sekitar 30% . Penggunaan benih bermutu akan mengurangi resiko kegagalan budidaya karena benih bermutu akan mampu tumbuh baik pada kondisi lahan yang kurang menguntungkan, bebas dari serangan hama dan penyakit terbawa benih (Baran, 2002).

Tabel 1. Luas Tanam, Panen, Produksi dan Rata-rata Produksi Padi Sawah di Indonesia selama 2 tahun terakhir

Statistik pertanian	Pertahun	
	2020	2021
Luas Panen (Hektar)	419.183	376.137
Produksi (ton)	1.956.940	1.820.062
Rata-rata produksi (ton/ha)	5	5

Sumber: Badan Pusat Statistitik Indoensia dalam angka (2021)

Pada tabel diatas terlihat selama dua tahun terakhir luas panen dan produksi panen semakin meningkat, sehingga rata-rata produksi per hektar di Indonesia menunjukkan 5 ton dan tetap bertahan selama dua tahun terakhir.

Mengacu pada sejumlah upaya peningkatan produksi, Provinsi Sumatera Utara mencatatkan produksi padi sepanjang 2021. Produksi padi di Sumatera Utara tahun 2021 sebesar 2.126.765 ton gabah kering giling (GKG) mengalami peningkatan produksi sebesar 330.665 ton dibanding tahun 2020, pada tahun 2004 produksi padi di Sumatera Utara hanya mencapai 1.796.100 Ton. Peningkatan produksi tersebut disebabkan peningkatan luas panen sebesar 424. 650 hektar pada tahun 2021, bila dibandingkan dengan luas panen pada tahun 2020 yaitu luas panen hanya 366.590 hektar. Dari penjelasan tersebut jelas terlihat bahwa peningkatan produksi dan luas panen sama-sama meningkat dari tahun 2020 ketahun 2021. Hal ini juga sama dengan produktivitas tanaman padi di Sumatera Utara, seiring meningkatnya produksi (ton) dan Luas panen (Ha) produktivitas padi di Sumatera Utara juga semakin meningkat, Produktivitas padi sebesar 48.99 kw/ha pada tahun 2020 dan

naik menjadi 50.08kw/ha pada tahun 2021.

Kabupaten Deli Serdang merupakan salah Kabupaten yang ada di Provinsi Sumatera Utara, Kabupaten Deli Serdang juga memiliki lahan pertanian yang cukup luas, mulai perkebunan sampai persawahan. Memiliki persawahan dengan luas tanam hingga mencapai 33. 242 hektar yang terbagi di berbagai Desa di Kabupaten Deli Serdang. Namun persawahan yang luas di Kabupaten Deli Serdang sudah jarang yang menggunakan bibit padi lokal dan dominan menggunakan bibit padi unggul seperti Ciherang, IR-64, Mekongga. Namun hasil panen dalam beberapa tahun belakangan ini hasilnya semakin menurun padahal mayoritas masyarakat menggunakan bibit padi unggul bukan bibit padi lokal. Berikut data statistik tanaman padi sawah Intensifikasi di Kabupaten Deli Serdang.

Utama (2018) mendefinisikan kepuasan sebagai perasaan senang atau kecewa seseorang yang muncul setelah membandingkan antara kinerja (hasil) produk yang di pikirkan terhadap kinerja (hasil) yang diharapkan, juka kinerja berada dibawah harapan, pelanggan tdak puas. Jika kinerja memenuhi harapan maka pelanggan puas. jika kinerja melebihi harapan maka pelanggan

amat puas atau senang. Menurut Yusuf (2019) kepuasan konsumen (Customer Satisfaction) didefinisikan sebagai keseluruhan sikap yang ditunjukkan konsumen atas barang atau jasa setelah mereka memperoleh dan menggunakannya.

Zeithaml dan Bitner (2003, 156) mengemukakan bahwa kepuasan adalah konsep yang jauh lebih luas dari hanya sekedar penilaian kualitas pelayanan, namun juga dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Kualitas pelayanan atau jasa, yaitu konsumen akan merasa puas jika mereka mendapatkan pelayanan yang baik atau sesuai dengan yang diharapkan
2. Kualitas produk, yaitu puas jika produk yang diharapkan berkualitas.
3. Harga, yaitu produk yang mempunyai kualitas yang tetapi harga lebih murah.
4. Faktor situasi, yaitu keadaan atau kondisi yang dialami konsumen.
5. Faktor pribadi, yaitu karakteristik konsumen yang mencakup kebutuhan pribadi.

Menurut Tjitono (2007) atribut produk merupakan unsur-unsur produk yang di pandang penting oleh konsumen dan dijadikan dasar pengambilan keputusan pembeli. Kemudian menurut Kotler dan Armstrong (2003) atribut produk adalah pengembangan suatu produk atau jasa yang melibatkan penentuan manfaat yang akan diberikan. Ada tiga manfaat yang ditawarkan oleh atribut produk diantaranya adalah dalam bentuk kualitas produk, kualitas produk adalah salah satu alat penting bagi pemasaran untuk menetapkan posisi, kualitas mempunyai dua dimensi yaitu tingkat dan konsistensi. Yang kedua fitur produk, fitur produk adalah, sebuah produk yang ditawarkan dengan berbagai fitur, sebuah model awal tanpa tambahan yang menyertai produk tersebut menjadi titik awalnya. Yang ke tiga gaya dan desain produk, gaya dan desain produk ini merupakan konsep dasar desain lebih luas dibandingkan dengan gaya, sementara gaya mengedepankan tampilan luar dan membuat orang bosan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis Preferensi dan kepuasan petani terhadap atribut-atribut penanaman padi menggunakan benih padi Ciherang di

Desa Aras Kabu Kabupaten Deli Serdang.

BAHAN DAN METODE

Penelitian ini dilaksanakan Desa Aras Kabu Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang. Waktu penelitian akan dilakukan pada bulan September sampai dengan Oktober 2022.

Populasi merupakan gabungan seluruh elemen yang memiliki serangkaian karakteristik serupa untuk kepentingan riset (Malhotra, 2005). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh petani yang Desa Aras Kabu yaitu berjumlah 150 orang. Sementara sampel adalah 20 orang dengan menggunakan teknik Nonprobability Sampling.

Nonprobability Sampling adalah teknik pengabilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik sampling Nonprobability ini meliputi sampling sistemasi, sampling kuota, sampling insidental, sampling purposive, purposive sampling, sampling jenuh, snowball Sampling.

Dari beberapa teknik tersebut dalam penelitian ini menggunakan teknik Snowball Sampling yaitu teknik penentuan sampel yang mula-mula jumlah kecil, kemudian membesar. Ibarat bola salju yang mengelinding yang lama-lama menjadi besar. Dalam penentuan sampel, pertama-tama dipilih satu atau dua orang sampel, kemudian dari sampel itu akan didapat sampel lainnya begitu seterusnya sehingga jumlah sampel semakin banyak.

Penentuan sampel dalam penelitian ini yaitu petani yang berdomisili di Desa penelitian dan menanam padi di desa penelitian serta menggunakan benih padi Ciherang. Sementara jika petani desa lain yang menanam padi di Desa Penelitian maka itu tidak dijadikan sampel walau menggunakan benih padi Ciherang, begitu juga dengan jika petani berdomisili di desa penelitian dan menggunakan benih Ciherang namun menanam padi di wilayah desa lain maka juga tidak di ambil sebagai sampel.

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa metode pengumpulan data antaralain sebagai berikut :

Observasi adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja panca indra mata serta dibantu dengan panca indra lainnya.

Kuesioner adalah pertanyaan tertulis yang diberikan kepada responden untuk dijawab. Responden dapat memberikan jawaban dengan memberi tanda pada salah satu atau beberapa jawaban yang telah disediakan, atau dengan menuliskan jawabannya (Kountur, 2007).

Wawancara adalah cara pengumpulan data yang dilakukan dengan bertanya dan mendengarkan jawaban langsung dari sumber utama data. Peneliti merupakan pewawancara dan sumber data adalah orang yang diwawancarai. (Kountur, 2007).

Uji Validitas

Validitas data merupakan suatu ukuran yang menunjukkan kesahihan suatu instrumen, instrumen sah mempunyai tingkat validitas yang tinggi dan dikatakan sah apabila mampu mengukur apa yang diinginkan, dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Koisioner harus diuji validitas dan realibilitasnya, agar instrumen atau variabel yang digunakan terbukti baik dan handal. Validitas adalah suatu derajat ketepatan alat ukur penelitian tentang isi atau arti sebenarnya yang diukur. Pengujian validitas dilakukan dengan menggunakan teknik korelasi produk Momen Simanora (2003) rumus korelasi produk momen pearson sebagai berikut:

Rumus korelasi

$$R = \frac{n(\sum XY) - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

R = Koefisien Korelasi X = skor pertanyaan

Y = skor total

n = jumlah petani yang menggunakan benih Ciherang

Kemudian menghitung besarnya r hitung pertanyaan Dengan ketentuan sebagai berikut ;

DF = jumlah kasus – 2

Pengambilan keputusan dengan kriteria sebagai berikut :

1. Jika r hitung negatif maka butir pertanyaan tersebut tidak valid
2. Jika r hitung positif dan < r tabel maka butir pertanyaan tersebut tidak valid
3. Jika r hitung positif besar sama dengan r tabel maka butir pertanyaan tersebut valid

Reliabilitas

Reliabilitas adalah derajat ketepatan, ketelitian atau keakuratan yang ditunjukkan oleh

instrumen pengukuran. Pengujian reabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan teknik Alpaha Cronbach Simamora (2005). Adalah :

teknik Alpaha Cronbac

R11 =

$$\left(\frac{K}{k-1}\right) \left(1 - \frac{\sum s_b^2}{s_b^2}\right)$$

R11 = reliabilitas Intrumen

K = banyak butir pertanyaan

S_b² = ragam Total

∑S_b² = jumlah Ragam Butir

Pengambilan keputusan dengan kriteria sebagai berikut :

- Jika alpha kurang dari 0,6 adalah kurang baik
- Jika alpha 0,7 dapat di terima
- Jika alpha di atas 0,8 adalah baik

HASIL DAN PEMBAHASAN

Menurut data statistik tahun 2021 jumlah penduduk desa Aras Kabu adalah 190 KK dan 594 Jiwa, dengan 308 diantaranya adalah perempuan dan sisanya adalah laki-laki sebanyak 286 jiwa. Keseluruhan penduduk didaerah penelitian bermata pencaharian dari berbagai sektor, baik sektor perkebunan, wiraswasta, dan pegawai negeri

namun yang paling banyak adalah dari sektor pertanian, sektor pertanian yang paling dominan banyak adalah dibidang persawahan merupakan salah satu sektor yang paling luas dan paling banyak di lakukan oleh penduduk di wilayah Kecamatan Beringin pada umumnya dan terlebih lagi di wilayah desa Aras Kabu. Berikut adalah tabel uraian jumlah rumah tangga desa sesuai lapangan usaha masing-masing.

Tabel 2. Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencaharian di Desa Aras Kabu Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang.

No	Uraian	Jumlah
1	Petani	150Jiwa
2	Pedagang	30Jiwa
3	Peternak	8Jiwa
4	Pertukangan	4Jiwa
5	Sopir	15Jiwa
6	Pekerja bengkel	-
7	Pengrajin/industri rumah tangga	-
8	Wiraswasta	87Jiwa
9	PNS/TNI/Polri	23Jiwa

Sumber: Profil Desa Aras Kabu

Uji Validitas dan Reabilitas Instrumen

Validitas

Validitas data merupakan suatu ukuran yang menunjukkan suatu kesahihan suatu

instrumen. Dari hasil olahan data instrumen dengan menggunakan SPSS terhadap seluruh atribut penanaman padi dengan menggunakan benih Ciherang valid karena lebih nilai butir pertanyaan dengan r Tabel.

Tabel 3. Hasil uji *validitas* instrumen untuk tingkat kepentingan

Atribut	<i>Person Correlation</i>	R tabel uji 2 Arah N =20	keterangan
Jumlah Produksi	0,248	0,2352	Valid
Kualitas beras yang diharapkan	0,346	0,2352	Valid
Tanaman tahan terhadap hama dan penyakit	0.566	0,2352	Valid
Kemampuan tumbuh benih di lapangan	0,503	0,2352	Valid
Kemudahan bekerja	0,406	0,2352	Valid
Bentuk tanaman	0,423	0,2352	Valid
Biaya Produksi	0,535	0,2352	Valid
Pelayanan Pemerintah	0,687	0,2352	Valid
Kemasan produk	0,452	0,2352	Valid
Mudah didapat	0,436	0,2352	Valid

Sudah biasa menanam	0,510	0,2352	Valid
---------------------	-------	--------	-------

Sumber : Data primer diolah dengan SPSS 2022

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa untuk seluruh item valid atau sah karena nilai korelasi atau r hitung besar dari r Tabel

yaitu DF 18 atau N 20 nilai r tabel nya untuk dipakai uji dua arah yaitu 0,2352.

Tabel 4. Hasil uji validitas instrumen untuk uji kepuasan

Atribut	Person Correlation	R tabel uji 2 Arah N= 20	keterangan
Jumlah Produksi	0,662	0,2352	Valid
Kualitas beras yang diharapkan	0,811	0,2352	Valid
Tanaman tahan terhadap hama dan penyakit	0,611	0,2352	Valid
Kemampuan tumbuh benih di lapangan	0,659	0,2352	Valid
Kemudahan bekerja	0,719	0,2352	Valid
Bentuk tanaman	0,469	0,2352	Valid
Biaya Produksi	0,473	0,2352	Valid
Pelayanan Pemerintah	0,659	0,2352	Valid
Kemasan produk	0,576	0,2352	Valid
Mudah didapat	0,736	0,2352	Valid
Sudah biasa menanam	0,689	0,2352	Valid

Sumber : Data primer diolah dengan SPSS 2022

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa untuk seluruh item valid atau sah karena nilai korelasi atau r hitung besar dari r Tabel yaitu DF 18 atau N 20 nilai r tabel nya untuk dipakai uji dua arah yaitu 0,2352.

Reabilitas

Reabilitas adalah derajat ketepatan, ketelitian atau keakuratan yang ditunjukkan oleh instrumen pengukuran.

Tabel 5. Hasil uji reabilitas instrumen untuk uji kepentingan

Cronbach'Alpha	N	Item Pertanyaan	Keterangan
0,734	20	11	Dapat Diterima

Sumber: Data Primer diolah dengan SPSS 2022

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa untuk uji Reabilitas Instrumen didapat Cronbach's Alpha 0,734 , sesuai dengan kriteria pengambilan keputusan untuk uji Reabilitas maka nilai 0,734 berada pada

kriteria 0,7, kriteria 0,7 artinya nilai Cronbach'Alpha dapat diterima, walaupun nilai ini tidak mencapai nilai tertinggi yaitu 0.8 namun nilai 0,734 merupakan nilai reabilitas atau keakuratan yang dapat diterima.

Tabel 6. Hasil uji reabilitas intrumen untuk tingkat kepuasan

Cronbach'Alpha	N	Item Pertanyaan	Keterangan
0,856	20	11	Dapat Diterima

Sumber : Data primer diolah dengan SPSS 2022

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa untuk uji Reabilitas Instrumen didapat Cronbach's Alpha 0,856 sesuai dengan kriteria pengambilan keputusan untuk uji Reabilitas maka nilai 0,856 berada pada kriteria 0,8, kriteria 0,8 artinya nilai Cronbach'Alpha adalah baik, nilai Cronbach'Alpha 0,856 ini adalah nilai pada

kriteria Reabilitas tertinggi dan baik Analisis Tingkat Kepentingan dan Tingkat Kepuasan Atribut Penanaman Dengan Menggunakan Benih Padi Ciherang di Desa Aras Kabu Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang.

Analisis tingkat kepentingan merupakan analisis yang digunakan untuk mendapatkan informasi tentang tingkat

kepuasan dan ketidakpuasan petani terhadap penggunaan benih padi jenis Ciherang. Fungsi benih padi yang sesungguhnya dirasakan petani sebenarnya adalah persepsi petani terhadap manfaat suatu benih tersebut. Selain itu dari tingkat kepentingan dan kepuasan akan diketahui sejauh mana tingkat manfaat dapat memenuhi kebutuhan petani. Didalam mengevaluasi tingkat kebutuhan petani terhadap suatu benih maka petani akan menilai berbagai atribut. Jumlah atribut yang akan dibahas pada petani yang menggunakan

benih padi Ciherang sebanyak 11 atribut.

Penilaian petani terhadap penanaman padi dengan menggunakan benih Ciherang diolah dengan menggunakan alat analisis IPA (Importance Performance Analysis), dimana dengan menggunakan metode ini dapat diketahui atribut mana saja yang memuaskan dan tidak memuaskan petani serta atribut-atribut apa saja yang dianggap penting bagi para petani. Atribut dari faktor kepentingan ditunjukkan dengan tanda Y sedangkan tingkat kepuasan ditunjukkan dengan tanda X.

Tabel 7. Analisis rata-rata kepentingan dan kepuasan atribut benih Ciherang di Desa Aras Kabu Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang

No	Atribut Produk	Benih padi	
		Kepentingan (Y)	Kepuasan (X)
1	Jumlah produksi	4,87	2,74
2	Kualitas beras yang diharapkan	4,70	2,71
3	Tanaman tahan terhadap hama dan penyakit	4,49	3,23
4	Kemampuan tumbuh benih di lapangan	4,29	3,11
5	Kemudahan bekerja	4,11	3,07
6	Bentuk tanaman	4,06	3,29
7	Biaya produksi	4,50	3,60
8	Pelayanan pemerintah	4,31	3,04
9	Kemasan produk	4,03	3,14
10	Mudah didapat	4,54	3,51
11	Sudah biasa menanam	4,27	3,60
Total		48,17	35,06
Rata-rata		4,38	3,19

Sumber: *Data primer diolah, 2022*

Hasil olahan dengan metode IPA dapat dilihat pada lampiran. Setelah diperoleh nilai rata-rata tingkat kepentingan dan tingkat kepuasan dari masing-masing atribut, selanjutnya nilai – nilai tersebut masukkan kedalam diagram kartesius yang terdiri dari empat kuadrat. Masing-masing kuadran menggambarkan keadaan yang berbeda. Pemetaan berdasarkan tingkat kepentingan dan kepuasan dapat memudahkan pihak pemerintah yang ikut serta untuk melakukan perbaikan-perbaikan pada atribut yang dianggap penting bagi petani akan tetapi memiliki kepuasan yang rendah dan harus segera diperbaiki dalam jangka waktu yang relatif cepat.

KESIMPULAN

1. Preferensi dan kepuasan petani terhadap atribut-atribut penanaman padi menggunakan benih Ciherang Cukup memuaskan Petani
2. Pencapai tujuan kepuasan terhadap atribut-atribut penanaman padi dengan menggunakan benih Ciherang Cukup memuaskan petani.
3. Tingkat efisiensi atribut penanaman padi dengan menggunakan benih padi Ciherang Cukup memuaskan.

DAFTAR PUSTAKA

Baran, 2002. Keterkaitan Dunia Pendidikan

- Tinggi Dengan Industri Pembenihan Dalam Penyediaan Pangan Nasional. Keluarga Benih vol.VI(1):25-34.
- Badan Pusat Statistik, Dalam Angka. 2021. Statistik Tanaman Padi sawah Intensifikasi tahun 2016-2020.
- Badan Pusat Statistik, Dalam Angka. 2020. Luas Tanam, Panen Produksi dan Produktivitas Padi.
- Engel.J.F, R.D. Blackwel, dan P.W. Miniard. 2004. Perilaku Konsumen Jilid I. Bina Aksara. Jakarta.
- Fagi, M. A dan Irsal, L. 1988. Lingkungan Tumbuh Padi (Buku 1). Pusat Penelitian Dan Pengembangan Tanaman Pangan Bogor. Bogor.
- Fitriadi, F.2005. Analisis Pendapatan Dan Margin Pemasaran Padi Ramah Lingkungan (kasus di Desa Sukagalih, Kecamatan Sukaratu, Kabupaten Tasikmalaya). Sarjana Ekstensi Manajemen Agribisnis. Fakultas Pertanian. Institut Pertanian Bogor.
- Griffin, R. W. Dan Ronald J. Ebert (2003). Bisnis,6 ed. Prentive Hall Inc. New Jersey. London, Inggris.
- Husein Umar, 2005. Metode Penelitian. Jakarta : Salemba Empat.
- Irwandi, 2013. Preferensi dan kepuasan petani terhadap pola penanaman padi dengan pola tanam sistem jurong di desa Ie Beudeh Kecamatan Seunagan Timur Kabupaten Nagan Raya. Fakultas Pertanian. Universitas Teuku Umar.
- Kotler, Philip dan Armstrong 2003. Manajemen Pemasaran Jilid I dan II Terjemahan Prenhalindo. Jakarta
- Kotler, Philip 2004. Manajemen Pemasaran. Jakarta. Erlangga.
- Kotler, Philip dan Kevin Lane Keller. 2009. Dasar-Dasar Pemasaran Jilid 1. Edisi Kesembilan, terjemahan Drs. Alexander sindoro. Jakarta. PT. Index
- Kountur, Ronny. 2007. Metode Penelitian Untuk Penelitian Skripsi dan Tesis. Edisi Revisi. Jakarta: PPM
- Lupiyoadi, rambat. 2001. Manajemen Pemasaran Jasa. Jakarta: PT. Salemba Empat
- Manullang, S. 2008. Analisis Kepuasan Konsumen SPBU Shell Di DKI Jakarta. Program Studi Manajemen Dan Bisnis Sekolah Pascasarjana Institut Pertanian Bogor. Bogor
- Mardalis, 2004. Metode Penelitian Suatu pendekatan Proposal. Bumi Aksara. Jakarta
- Nasution, M. N., 2005. Manajemen Mutu Terpadu (Total Quality Management). Ghalia Indonesia. ITB Press, Bandung.
- Nugroho J. Setiadi, SE.,MM. 2008. Perilaku Komsumen. Konsep dan Implikasi untuk Strategi dan Penelitian Pemasarn. Jilid 3. Kecana Prena Media Group. Jakarta.
- Naresh K. Malhotra, 2010. Riset Pemasarn. Pendekatan Terapan, edisi keempat Juilid 2. Indeks, Jakarta.
- Rachmawati, S. 2003. Analisis Usaha Tani Dan Pemasaran Beras Pandan Wangi Di Kabupaten Cianjur Provinsi Jawa Barat. Sarjana Ekstensi Manajemen Agribisnis. Pertanian Fakultas Pertanian. Institut Pertanian Bogor. Bogor
- Rahman, A. 2008. Analisis Kepuasan Produk Susu Ultra Milk. Manajemen Agribisnis. Fakultas Pertanian. Institut Pertanian Bogor. Bogor
- Rangkuti, 2006. Measuring Costumers Satisfaction. Gramedia Pustaka. Jakarta
- Roslinawati, E. 2007. Analisis Penetapan Harga Pokok Produksi Benih Padi Pada PT Sang Hyang Seri RM I Sukamandi, Subang, Jawa Barat. Manajemen Agribisnis. Fakultas Pertanian. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Sekaran, Uma, "Research Methods for Business, A Skill Building Approach", 2 nd edition, New York: Jhon Wiley n Sons, 1992.
- Simamora, B. 2002. Panduan Riset Perilaku Konsumen. Gramedia Pustaka. Jakarta.
- Sumarwan, U. 2002. Perilaku Konsumen: Teori dan Penerapannya Dalam Pemasaran. Ghalia Indonesia. Jakarta
- _____, 2004. Perilaku Konsumen dan Penerapannya Dalam Pemasaran.

- Ghalia Indonesia. Jakarta
- Schiffman dan Kanuk. 2003. Perilaku Konsumen. Edisi Kedua. Jakarta: PT. Indeks Gramedia.
- Sumiati I, 2003. Analisis Pendapatan Usaha Tani Padi Petani SLPHT di desa Cisalak, Kecamatan Ciibeber, Kabupaten Cianjur, Provinsi Jawa Barat. Skripsi Jurusan Ilmu-ilmu sosial Ekonomi, Fakultas Pertanian, Institut Pertanian Bogor.
- Syam, M dan Hermanto. 1995. Teknologi Produksi Padi. Pusat penelitian Dan Pengembangan Tanaman Pangan badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Bogor
- Utama, M.Z.H. 2018. Budidaya Padi Pada Lahan Marjinal. Penerbit ANDI. YogyaTjipton
- Yunita, V. 2007. Analisis Kepuasan Petani Terhadap Benih Jagung Hibrida Produksi PT. Pertani (Persero) Jakarta Di Kecamatan Tanjung Medar Kabupaten Sumedang Jawa Barat. Program Sarjana Ekstensi Manajemen Agribisnis Fakultas Pertanian Institut Pertanian Bogor. Bogor
- Yusuf, A. 2019. Teknologi Budidaya Padu Sawah Mendukung SI-PTT. BPTP. Sumatera Utara.
- Zeithaml dan Bitner. 2003. Service Marketing Intergrating Costumer Focus Across the. Firm 3 edition. Boston. Mc GrowHill/Irwin.